

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Akuntansi memiliki peranan penting dalam keberhasilan operasi dari dunia bisnis saat ini. Fungsi akuntansi berpusat pada penyediaan informasi pengambilan keputusan yang relevan dengan individu dan kelompok baik di dalam dan di luar sistem perusahaan (Moscove,1981:3). Informasi diperlukan akuntan dengan tujuan menyiapkan laporan keuangan seperti laporan laba rugi, neraca, dan laporan arus kas (Bagranoff,2010:15).

Akuntansi berkaitan dengan menentukan informasi yang harus diproses dan bagaimana informasi ini harus dikomunikasikan kepada individu dan kelompok di luar bisnis (Page,1987:4). Akuntansi juga berkaitan dengan desain dan implementasi sistem yang memproses informasi keuangan dan kriteria yang harus digunakan untuk memproses informasi. Teknologi informasi sangat mempengaruhi pekerjaan akuntan (Bagranoff,2010:14). Teknologi informasi mengacu pada perangkat keras, perangkat lunak, dan komponen sistem yang terkait yang organisasi gunakan untuk membuat sistem informasi terkomputerisasi (Bagranoff,2010:8).

Menurut Ketua BPK Nasution (2008) sistem departemen pertahanan buruk karena tidak memiliki pengawasan yang baik atas pelaksanaan sistem akuntansi. Departemen pertahanan juga dianggap tidak mempunyai personel yang menguasai ilmu akuntansi, disamping sistem komputer yang buruk. Fenomena terkait lainnya yaitu BPK memberikan opini wajar dengan pengecualian atas laporan keuangan

pemerintah pusat tahun 2014. Menurut Ketua BPK Azis (2015) permasalahan itu merupakan gabungan ketidaksesuaian dengan Standar Akuntansi Pemerintahan, kelemahan sistem, pengendalian sistem, maupun ketidakpatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan. Dengan adanya permasalahan tersebut Harry mengatakan pemerintah harus mengambil langkah-langkah perbaikan, agar permasalahan yang mempengaruhi kewajaran laporan keuangan, menjadi semakin berkurang dan tidak menjadi temuan berulang.

Sistem informasi akuntansi merupakan struktur terpadu dalam suatu entitas, seperti perusahaan bisnis, yang mempekerjakan sumber daya fisik dan komponen lain untuk mengubah data ekonomi menjadi informasi akuntansi, dengan tujuan memuaskan kebutuhan informasi dari berbagai pengguna (Wilkinson,2000:7). Sistem informasi akuntansi juga berperan sebagai pengaman harta kekayaan perusahaan. Dengan adanya unsur-unsur pengendalian atau pengecekan dalam sistem akuntansi, berbagai kecurangan, penyimpangan, dan kesalahan, dapat dihindarkan atau dilacak sehingga dapat diperbaiki (Widjajanto,2001:4).

Teori organisasi adalah studi tentang bagaimana organisasi berfungsi dan bagaimana mereka mempengaruhi dan dipengaruhi oleh lingkungan di mana mereka beroperasi (Jones,2007:7) . Struktur organisasi memiliki dampak yang signifikan pada sistem informasi dan komponen, sistem informasi akuntansi (Wilkinson,2000:39). Struktur organisasi adalah sarana dimana manajer perusahaan langsung mengkoordinasikan serangkaian kegiatan operasi dalam menentukan hubungan antara tugas-tugas yang akan dilakukan serta mendistribusikan derajat wewenang dan tanggung jawab yang ditugaskan ke

berbagai manajer dimana, struktur organisasi mencerminkan distribusi tanggung jawab, wewenang, dan akuntabilitas di seluruh organisasi (Hall,2011:15). Tiga dimensi yang paling umum dari struktur organisasi yaitu kompleksitas, formalisasi, sentralisasi (Slack,1984:81). Formalisasi adalah sejauh mana standar organisasi perilaku melalui aturan, prosedur, pelatihan formal dan mekanisme terkait (McShane,2005:453).

Rapina (2014) dalam penelitiannya tentang unit analisis dalam penelitian ini adalah 33 staf akuntansi koperasi di Bandung-Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komitmen manajemen, budaya organisasi dan struktur organisasi memiliki pengaruh yang signifikan pada kualitas sistem informasi akuntansi komitmen manajemen, budaya organisasi dan struktur organisasi mempengaruhi kualitas sistem informasi akuntansi dan kualitas informasi akuntansi baik secara parsial dan simultan.

(Ivancevich, Matteson, 1990:430) Struktur organisasi dan desain merupakan faktor penting yang mempengaruhi perilaku individu dan kelompok. Pada penjelasan diatas peneliti melakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH STRUKTUR ORGANISASI TERHADAP KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI ( Survei pada BUMN di Kota Bandung )”**

## 1.2 Identifikasi Masalah

Penelitian ini diharapkan dapat memiliki banyak kegunaan terhadap para pembaca, baik terhadap akademisi ataupun terhadap praktisi bisnis:

1. Seberapa besar struktur organisasi berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi ?

## 1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan yang ingin dicapai peneliti dalam penelitian ini, antara lain :

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh struktur organisasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.

## 1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memiliki banyak kegunaan terhadap para pembaca, baik terhadap akademisi ataupun terhadap praktisi bisnis:

### 1. Manfaat bagi Akademisi

Bagi pihak akademisi, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori bagi para pembaca khususnya di bidang akuntansi dan manajemen mengenai pengetahuan teoritis dan konseptual tentang struktur organisasi dan kualitas sistem informasi akuntansi.

**2. Manfaat bagi Praktisi Bisnis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi ataupun sebagai informasi bagi perusahaan mengenai seberapa besar pengaruh struktur organisasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.

**3. Manfaat bagi Penelitian Selanjutnya**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi, pedoman, sumber informasi untuk peneliti selanjutnya mengangkat tema yang serupa.

